



Kementerian Kependudukan dan
Pembangunan Keluarga/BKKBN

Peran keluarga untuk mendukung perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah

Dr. WIHAJI, M.Pd

Menteri Kemendukbangga/Kepala BKKBN

Kementerian Kependudukan dan Pembangunan
Keluarga/BKKBN



LATAR BELAKANG

Jumlah Keluarga di Indonesia Tahun 2025 menurut Tahapan Siklus Hidup

74.092.313



Keluarga memiliki baduta

(usia 0-23 bulan)

3.726.969



Keluarga memiliki balita

(usia 24-59 bulan)

10.183.018



Keluarga memiliki remaja

(10-24 tahun dan belum pernah kawin)

46.739.887



Keluarga memiliki PUS

(pasangan suami istri dengan istri berusia 15-49 tahun)

46.304.197



Keluarga memiliki lansia

(> 60 tahun)

25.174.879

Sumber: Pendataan Keluarga 2025

Proyeksi Penduduk Tahun 2025

284 Juta Jiwa

Sumber: BPS 2025

Potensi sampah yang dihasilkan 0,7 kg sampah Per hari Per Orang

Sumber: KLH

Perkiraan Sampah Yang di hasilkan Keluarga Se-Indonesia

199 ribu Ton Per Hari

Kemendukbangga & 8 Fungsi keluarga

Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN menekankan 8 fungsi keluarga sebagai fondasi utama membentuk keluarga berkualitas, harmonis, dan sejahtera, serta mencegah stunting.

Penerapan 8 Fungsi keluarga dalam Perubahan Perilaku Pengelolaan Sampah

- 1 **Agama : Nilai Moral Menjaga Alam**
- 2 **Sosial Budaya: budaya gotong royong membersihkan lingkungan dan pemilalahannya**
- 3 **Cinta Kasih : ketauladanan dan kerjasama antar anggota keluarga untuk pengelolaan sampah**
- 4 **Perlindungan Kesehatan: Pengurangan Penyakit Berbasis Lingkungan**
- 5 **Reproduksi : menciptakan lingkungan hidup yg bersih dan sehat unt tumbuh kembang anak**
- 6 **Pendidikan : Literasi Lingkungan sejak Dini**
- 7 **Ekonomi : nilai tambah dari Bank Sampah**
- 8 **Lingkungan : menjaga kelestarian lingkungan dengan pengelolaan sampah yang baik**

Pendekatan Interpersonal

Penyuluh KB dan PLKB serta Kader Pendamping Keluarga di Kampung KB

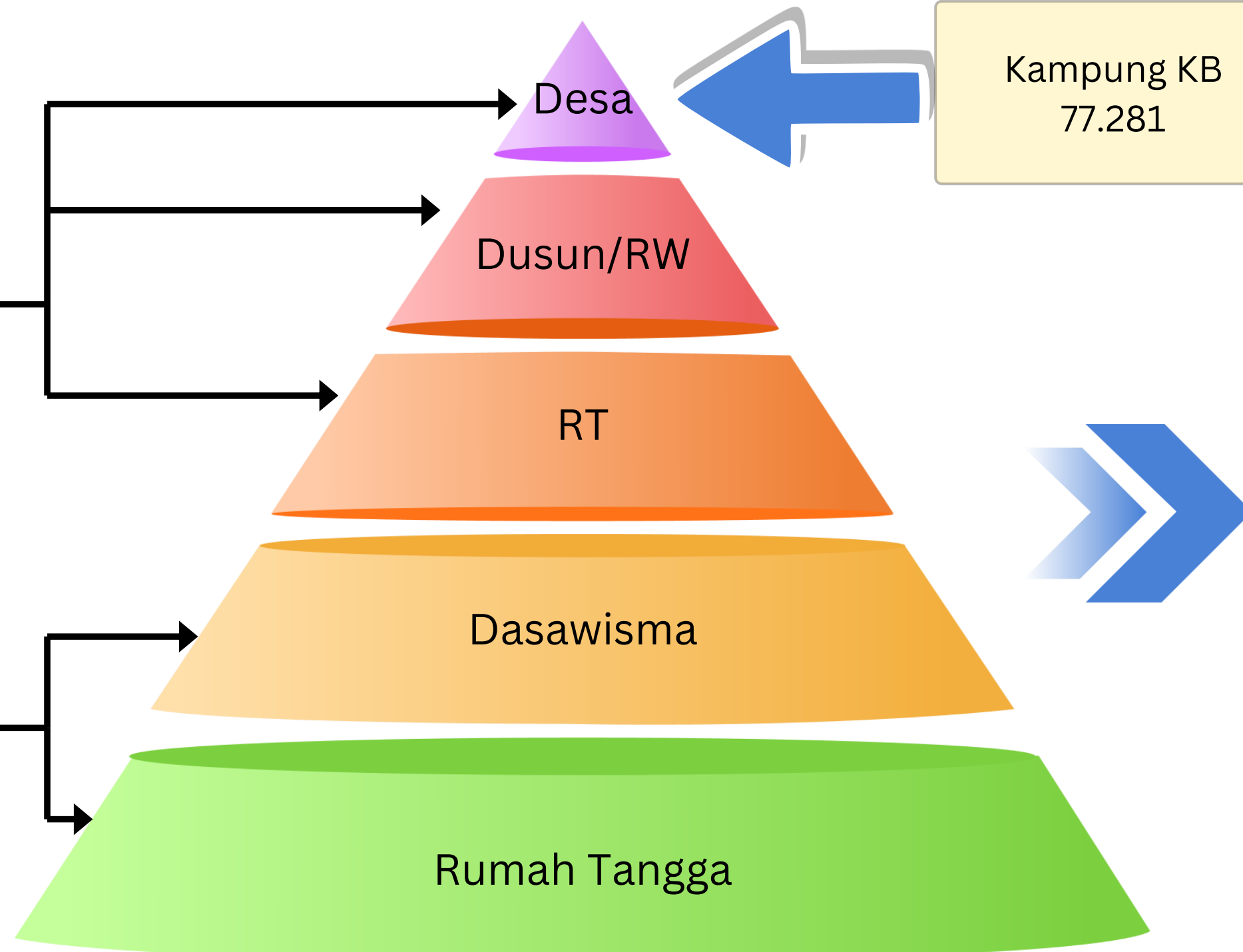
MASYARAKAT

Potensi SDM dalam Perubahan Perilaku Pengelolaan Sampah Keluarga

Potensi SDM
Kemendukbangga

Jumlah Penyuluh KB
17.541 Orang

Kader Pendamping
Keluarga 597.909 Orang



Output Program

- Peningkatan pemilahan sampah rumah tangga $\geq 30\%$.
- Terbentuknya Bank Sampah aktif di Kampung KB.
- Lingkungan pemukiman lebih bersih dan tertata

Dampak Program

- Penurunan volume sampah ke TPA hingga 20–30%.
- Penurunan risiko penyakit berbasis lingkungan.
- Peningkatan ketahanan dan kualitas keluarga

Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Keluarga di Kampung KB

Implementasi pengelolaan sampah berbasis keluarga memerlukan strategi kongkret dan terukur yang dapat dilaksanakan oleh setiap rumah tangga. Strategi dirancang sederhana namun efektif, dengan fokus pada perubahan perilaku yang berkelanjutan dan dapat diintegrasikan dalam rutinitas sehari-hari keluarga Indonesia.

4 Langkah Pengelolaan Sampah di Kampung KB

Pemilahan sampah rumah tangga

Memilah sampah organik, anorganik dan B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) sejak dari rumah tangga menggunakan tempat sampah terpisah dengan label jelas

01

Pengolahan sampah organik

Pengolahan sampah rumah tangga dan pekarangan (organik) untuk mengurangi volume sampah

02

Penerapan Prinsip 3R

Menerapkan prinsip Reduce (mengurangi), Reuse (menggunakan kembali) Recycle (mendaur ulang) dalam setiap aktivitas dan pola konsumsi keluarga sehari-hari

03

Gaya Hidup Hijau

Mengganti barang-barang sekali pakai dengan alternatif ramah lingkungan seperti tas belanja kain, botol minum dan wadah makanan yang dapat digunakan kembali.

04

Dibutuhkan Komitmen dan Konsistensi seluruh anggota keluarga untuk menjadikan praktik ini sebagai bagian dari budaya keluarga

Program Perubahan Perilaku Pilah sampah dan Tata lingkungan Bersih dan sehat melalui Kampung KB

Merupakan Program kolaborasi Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga bersama Kementerian Lingkungan hidup melalui Pemberdayaan dan Penguatan Kampung KB

Struktur Organisasi Kampung KB : Sesuai Inpres No. 3 Tahun 2022 (yang dioptimalisasi di 2023)

Unsur Struktur Pokja Kampung KB (Umum):

Pelindung/Pembina: Kepala Desa/Lurah (memberi nasihat dan dukungan).

Pengarah: Unsur Pemerintah Desa/Kelurahan (memberi arahan).

Pelaksana (Pokja):

Ketua Pokja: Mengkoordinasikan seluruh kegiatan.

Sekretaris: Melaksanakan administrasi, laporan, dan evaluasi.

Bendahara: Mengelola keuangan Pokja.

Seksi-Seksi (4 Seksi):

Seksi Penyediaan Data dan Dokumen: Pengelolaan data keluarga.

Seksi Perubahan Perilaku: Edukasi dan penyuluhan.

Seksi Peningkatan Layanan: Pelayanan KB, kesehatan, stunting.

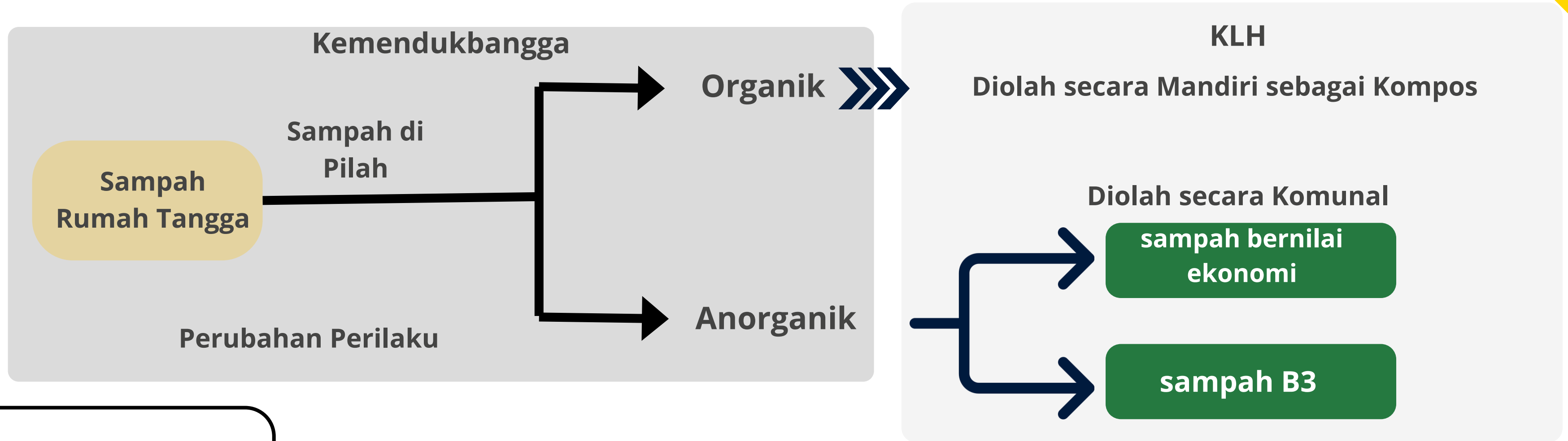
Seksi Penataan Lingkungan: Sanitasi, air bersih, KTR, dll



Penguatan 2 Seksi dalam Struktur Pokja Kampung KB

- Seksi Perubahan Perilaku
- Seksi Penataan Lingkungan

Konsep Perubahan Perilaku



Konsep Perubahan Perilaku

Memilah sampah organik, anorganik dan B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) sejak dari rumah tangga menggunakan tempat sampah terpisah dengan label jelas

Tempat sampah pilah disediakan secara:

- Mandiri
- Desa
- Pemda
- CSR
- Retribusi kebersihan

- Edukasi Pemilahan
- Peningkatan Komitmen Pembiasaan

- Penguatan fungsi dan tata kelola
- Insentif dan Disinsentif

Peran Penyuluh KB

Peran Kader Pendamping

Kesimpulan

- **Strategi meningkatkan pengelolaan sampah dari hulu berbasis keluarga melalui pola perubahan perilaku .**
- **Penguatan fungsi dan tata kelola yang implementatif dan kolaboratif di kampung KB diseluruh Desa menuju lingkungan bersih dan sehat.**



Kementerian Kependudukan dan
Pembangunan Keluarga/BKKBN

Terima Kasih

